

PENERAPAN DISIPLIN KELAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Dhela Fatimatul Azzahra¹, Dhiya Sabita Rahmawati², Dwiana May Astiningsih³,
Exsa Evelin Tampubolon⁴, Felisha Salsabila⁵, Sofyan Iskandar⁶

^{1,2,3,4,5,6}PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia,
dhelafatimatul@upi.edu¹, dhiyasabita@upi.edu², dwianamay@upi.edu³,
exsaevelin.7@upi.edu⁴, salsabilafelisha@upi.edu⁵, sofyanskandar@upi.edu⁶

ABSTRACT

This study aims to: (1) identify the definition of classroom discipline; (2) examine the benefits of disciplined classroom behavior; (3) explain the importance of classroom discipline for elementary school students; (4) determine the impact of disciplined behavior on elementary school students; and (5) analyze the influence of classroom discipline on students' learning outcomes. The research employs a qualitative approach using a literature review method. As a methodological paradigm, literature research fundamentally utilizes a wide range of literary sources as the primary data corpus, including dictionaries, documents, scientific journals, and other relevant publications. The results of the study indicate that classroom discipline contributes to the creation of an orderly, safe, and conducive learning environment, where effective interactions between teachers and students can take place.

Keywords: discipline, learning outcomes

ABSTRAK

Peneitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui pengertian dari Disiplin Kelas. (2) Untuk mengetahui manfaat dari perilaku disiplin kelas. (3) Untuk menjelaskan pentingnya disiplin kelas pada siswa sekolah dasar. (4) Untuk mengetahui dampak perilaku disiplin kelas pada siswa sekolah dasar. (5) Untuk menjelaskan pengaruh perilaku disiplin kelas terhadap hasil belajar siswa. (6) pengaruh perilaku disiplin kelas terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian menggunakan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kajian literatur. Penelitian kepustakaan, sebagai sebuah paradigma metodologis, secara fundamental memanfaatkan spektrum sumber literatur sebagai korpus data primer, kamus, dokumen, jurnal ilmiah, dan publikasi relevan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan disiplin kelas berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif, di mana interaksi antara guru dan siswa dapat berlangsung dengan efektif.

Kata Kunci: disiplin kelas, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan di tingkat dasar, yang merupakan fondasi utama bagi perkembangan siswa, kini sering diwarnai oleh berbagai isu perilaku yang secara signifikan mengganggu proses belajar-mengajar. Beberapa tahun terakhir ini, guru-guru di sekolah dasar sering melaporkan adanya masalah seperti kesulitan siswa untuk mempertahankan fokus, ketergantungan pada gawai, serta rendahnya kontrol diri selama kegiatan pembelajaran di kelas.

Isu-isu kontekstual yang terjadi di sekolah dasar tidak dapat terlepas dari permasalahan yang lebih mendalam, yakni penurunan nilai-nilai moral dan karakter. Peristiwa ini mencerminkan hilangnya secara perlahan pengetahuan moral fundamental seiring perkembangan zaman. Karakteristik seperti kejujuran, kesopanan, dan akhlak mulia, yang merupakan fondasi etika, kini menunjukkan adanya tanda-tanda pemudaran, khususnya di kalangan siswa sekolah dasar. Sebagai contoh, kedisiplinan, nilai moral yang sangat umum, semakin sulit dijumpai pada peserta didik. Situasi ini diperburuk oleh faktor eksternal, yaitu lingkungan yang kurang mendukung dan akses

tak terbatas terhadap media sosial yang tidak tersaring, yang secara akumulatif mengakibatkan penurunan mutu interaksi sosial dan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, di tengah tantangan yang kompleks ini, kedisiplinan kelas harus kembali diposisikan sebagai jantung dari manajemen sekolah, karena ia merupakan prasyarat mutlak bagi terciptanya suasana kondusif yang memungkinkan transfer ilmu berjalan efektif, mengembalikan nilai-nilai karakter esensial siswa.

Menurut (Fernandez dkk., 2021), disiplin ialah suatu proses dimana seorang individu berupaya untuk berubah menjadi lebih baik atau kesadaran siswa dalam berkembang dari peraturan yang ada untuk dipatuhi siswa terhadap suatu kegiatan. Jadi, disiplin adalah suatu sikap seseorang untuk menaati aturan dan nilai-nilai yang berlaku, dengan kesadaran diri bukan karena paksaan. Disiplin yang bersumber dari kesadaran diri ini merupakan faktor krusial dalam dunia pendidikan terutama pada siswa sekolah dasar. Penerapan disiplin kelas yang efektif dan konsisten berkaitan langsung dengan kualitas lingkungan belajar dan pada akhirnya,

dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan disiplin belajar meningkatkan hasil belajar. Misalnya, menurut (Arsita Sari dkk., 2025) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar adalah ketaatan siswa dalam menaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan rasa penuh tanggung jawab. (Herlina, 2025) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa peningkatan partisipasi dan disiplin belajar berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar, sedangkan penurunan kedua variabel tersebut mengakibatkan penurunan pada hasil belajar siswa. Menurut Slameto dalam Hendra dkk. (2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin belajar. Jika siswa memiliki sikap disiplin dalam dirinya tentu saja akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam dan mendeskripsikan secara empiris dampak penerapan

disiplin kelas terhadap peningkatan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi sejauh mana implementasi kedisiplinan yang bersumber dari kesadaran diri siswa bukan karena paksaan memiliki korelasi positif dengan kualitas lingkungan belajar dan peningkatan pencapaian akademik mereka. Novelty dalam penelitian ini mengacu pada kebaruan atau kontribusi unik yang membedakan studi penulis dari penelitian terdahulu.

Terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apa pengertian dari disiplin kelas. Apa manfaat dari perilaku disiplin kelas. Mengapa disiplin kelas harus diterapkan pada siswa sekolah dasar. Apa dampak disiplin kelas pada siswa sekolah dasar. Bagaimana pengaruh perilaku disiplin kelas terhadap hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kajian literatur. Penelitian kepustakaan, sebagai sebuah paradigma metodologis, secara fundamental memanfaatkan spektrum

sumber literatur sebagai korpus data primer, kamus, dokumen, jurnal ilmiah, dan publikasi relevan lainnya. Melalui eksplorasi literatur literatur tersebut, peneliti memiliki kapabilitas untuk mengelaborasi, serta mengekstraksi, mengembangkan, memverifikasi validitas konseptual, koherensi teoretis, atau pemikiran substansial dari tokoh-tokoh terkemuka dalam disiplin ilmu terkait. Proses ini memungkinkan pendalaman yang komprehensif terhadap permasalahan yang diinvestigasi, memfasilitasi sintesis gagasan yang telah ada. Dan membuka peluang untuk merumuskan perspektif baru yang berlandaskan pada fondasi keilmuan yang kuat. Pendekatan ini sangat relevan untuk menganalisis sikap disiplin dan hasil belajar dalam proses pembelajaran, serta mengidentifikasi relevansinya dengan pembentukan karakter.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Disiplin memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam proses belajar. Kata disiplin di sini berasal dari Bahasa latin yaitu “disciplina” yang artinya menggambarkan tentang belajar dan mengajar. Kata ini merujuk pada istilah “disiple” yang memiliki makna proses belajar yang dilakukan

dengan mengikuti arahan seseorang dibawah pengawasan seorang pemimpin, yaitu guru (Afriza, 2014). Secara istilah disiplin memiliki arti sebagai suatu keteraturan hidup yang berlandaskan pada peraturan yang ada dan wajib ditaati karena adanya kesepakatan bersama (Aslamiah dkk, 2022). Adapun pengertian disiplin menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Sikap seseorang untuk mematuhi aturan yang berlaku dengan kesadaran untuk membentuk dan menghasilkan perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang ada (Indriani dkk., 2023)
2. Menurut Daryanto yang dikutip dalam Dukulang (2024), disiplin adalah kemampuan untuk mengelola atau mengontrol dalam berperilaku yang bertanggung jawab.
3. Menurut Musbikin (2021) disiplin merupakan sikap moral yang dimiliki siswa, hal ini terbentuk melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan dan ketertiban.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin kelas

merupakan keadaan tertib, dimana pendidik dan peserta didik mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di kelas maupun sekolah dengan senang hati, dan didalamnya terjadi proses pengendalian untuk menciptakan suasana disiplin itu sendiri. Pernyataan tersebut didukung oleh Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa disiplin kelas adalah keadaan tertib dimana guru dan murid-murid yang tergabung dalam suatu kelas tunduk kepada peraturan-peraturan (tata tertib) yang telah ditetapkan dengan senang hati (Rahmat dkk., 2017)

Dalam prakteknya, disiplin kelas dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) Disiplin kelas yang berasal dari kesadaran peserta didik sendiri. Artinya perilaku disiplin datang dari kesadaran masing-masing siswa tanpa perlu diperingatkan. Namun kesadaran disiplin ini perlu dibentuk sejak dini dengan proses yang terus menerus; (2) Disiplin kelas yang timbul karena adanya paksaan dari pendidik atau wali kelas (Wuryandani dkk., 2014)

Jenis disiplin kelas yang timbul karena adanya paksaan memang kurang baik. Karena dapat

menimbulkan perasaan tertekan pada peserta didik sehingga tidak dapat mengganggu perkembangannya psikologisnya bahkan dapat menghilangkan kepercayaan diri peserta didik, membuat siswa menjadi pemalu dan penakut (Wuryandani dkk., 2014)

Perilaku disiplin memiliki banyak manfaat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi siswa di lingkungan sekolah maupun individu dalam kehidupan sosial. Disiplin berperan dalam membangun serta melatih kepribadian melalui kebiasaan mematuhi aturan dan menjalani pola hidup yang tertib. Seseorang yang terbiasa disiplin akan memiliki sikap patuh, teratur, dan konsisten dalam tindakannya, sehingga kepribadian yang baik dapat terbentuk secara bertahap. Dalam studi yang dilakukan oleh peneliti di Jurnal KOPASTA, disiplin disebut sebagai faktor utama dalam pembentukan karakter peserta didik karena membiasakan siswa untuk taat terhadap aturan dan mampu mengendalikan diri.

Dalam bidang akademik, disiplin menjadi kunci utama keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki sikap disiplin biasanya lebih siap

menghadapi ulangan, tugas rutin, maupun tugas mendadak. Dengan kebiasaan belajar yang teratur, mereka mampu menjaga fokus, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengoptimalkan prestasi akademik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Maela dkk., 2023) yang dimuat dalam Jurnal Abdimas Mandalika, dijelaskan bahwa sikap disiplin dan tanggung jawab belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa, karena keduanya membentuk keteraturan dalam belajar serta mencegah kebiasaan menunda pekerjaan.

Manfaat lain yang juga sangat penting adalah kemampuan mengatur waktu dengan baik. Melalui perilaku disiplin, individu dapat belajar untuk membagi waktu dengan cara yang efektif sehingga kegiatan harian dapat berlangsung lebih terstruktur. Dengan adanya struktur tersebut, individu bisa terhindar dari penundaan tugas serta kekacauan jadwal. Menurut Kumaran (2023), disiplin mendukung individu dalam memanfaatkan waktu secara efisien, yang berpengaruh pada terciptanya rasa nyaman, aman, dan tenang dalam kehidupan sehari-hari.

(Mulyawati & Elvira, 2019) menjelaskan bahwa penerapan sikap disiplin memainkan peran penting dalam keberhasilan belajar siswa. Disiplin bukan sekadar kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga merupakan bentuk pengendalian diri yang membantu siswa mengatur waktu, tanggung jawab, dan kebiasaan belajar mereka. Dengan membiasakan diri untuk disiplin sejak dini, siswa akan mampu mengelola waktu dan menentukan prioritas belajar dengan lebih baik.

Kemampuan ini membuat siswa lebih teratur dalam menyelesaikan tugas, mempersiapkan diri menghadapi ujian, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan fokus dan konsisten. Selain itu, kedisiplinan juga membantu siswa menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan nonakademik, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat, bakat, dan kreativitas di luar pelajaran. Dengan demikian, sikap disiplin tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar, tetapi juga membentuk karakter tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab dalam diri siswa.

Ketika guru mampu menerapkan strategi disiplin yang efektif seperti komunikasi terbuka, pemberian motivasi, dan penegakan aturan secara konsisten, siswa cenderung merasa lebih aman, fokus, dan termotivasi untuk belajar. Lingkungan yang tertib dan terstruktur membantu anak-anak memahami batasan perilaku, sekaligus mendorong mereka untuk bertanggung jawab atas tindakan dan tugasnya. Dalam konteks ini, disiplin bukan hanya soal hukuman, melainkan tentang membentuk karakter dan kebiasaan belajar yang positif sejak dini. Disiplin yang diterapkan di sekolah akan memiliki dampak positif terhadap karakter siswa (Maela dkk., 2023). Dari penelitian yang didapatkan, disiplin waktu mendapatkan 86% dengan kriteria sangat baik, kemudian unsur kepatuhan terhadap aturan 74,3% dengan kategori baik, selanjutnya pada unsur sikap disiplin memperoleh 83% dan pada unsur disiplin dalam ibadah mendapatkan kriteria 87,5% dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu, pembiasaan disiplin harus diterapkan secara konsisten dan terarah di sekolah untuk membangun karakter siswa yang lebih baik sehingga siswa menjadi lebih

disiplin, bertanggung jawab, jujur, rajin, dan memiliki semangat tidak mudah menyerah. Kutipan ini menunjukkan bahwa disiplin kelas memiliki dampak langsung terhadap prestasi akademik siswa. Ketika siswa terbiasa dengan rutinitas yang teratur dan aturan yang jelas, mereka lebih mudah menyerap materi Pelajaran dan menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar. Dengan kata lain, disiplin kelas bukan hanya alat pengendali perilaku, tetapi juga instrumen penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan di tingkat dasar.

D. Kesimpulan

Disiplin kelas merupakan faktor fundamental dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif di tingkat sekolah dasar. Penerapan disiplin yang bersumber dari kesadaran diri, bukan karena paksaan, berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, mandiri, jujur, dan teratur. Melalui pembiasaan disiplin yang konsisten, siswa belajar untuk mengatur waktu, menaati aturan, serta menghargai proses pembelajaran. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan

konsentrasi, motivasi, dan hasil belajar siswa.

Selain itu, disiplin kelas juga berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif, di mana interaksi antara guru dan siswa dapat berlangsung dengan efektif. Guru memiliki peran strategis sebagai teladan dan pengarah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan melalui pendekatan yang komunikatif dan humanis. Dengan demikian, disiplin kelas tidak hanya menjadi instrumen pengendali perilaku siswa, tetapi juga sarana penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita Sari, S., Jupriaman, & Lubis, L. H. (2025). *PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 12 PERLABIAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaru>
- Fernandez, Y. L., Nitte, Y. M., Mbuik, H. B., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Citra, U., & Kupang, B. (2021). *PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH*

DASAR KATOLIK SANTA MARIA ASSUMPTA KOTA KUPANG (Vol. 2, Nomor 2).

- Herlina, S. (2025). Pengaruh Partisipasi dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *JOURNAL OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION AND LEADERSHIP*, 5, 16–23. <https://doi.org/10.24036/jeal.v5i1>
- Indriani, N., Suryani, I., & Mukaromah, L. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 242. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Mulyawati, Y., & Elvira, S. (2019). *P E D A G O N A L*. 3(1). <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>
- Rahmat, N., Sepriadi, S., & Daliana, R. (2017). *PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI GURU KELAS DI SD NEGERI 3 REJOSARI*

*KABUPATEN OKU TIMUR (Vol.
2, Nomor 2).*

Wuryandani, W., Maftuh, B., &
Sapriya, B. (2014).
*INTERNALISASI NILAI
KARAKTER DISIPLIN MELALUI
PENCIPTAAN IKLIM KELAS
YANG KONDUSIF DI SD M
UHAMM ADIYAH SAPEN
YOGYAKARTA.*

Wuryandani, W., Maftuh, B., & Dasim,
B. (2014). *PENDIDIKAN
KARAKTER DISIPLIN DI
SEKOLAH DASAR.*